

ADDAI Mulai Mendata Dai Berhaluan Wasathiyyah

written by Harakatuna



The poster features a large, stylized illustration of a vintage microphone on the left side, set against a background of orange and red with abstract circular patterns. At the top right, there is a logo consisting of a stylized orange geometric shape. Below it, the text 'اتحاد الدعاة الاندونيسيين' is written in Arabic script, followed by 'ASOSIASI DAI-DAIYAH INDONESIA' in English. The main title 'Pendataan Dai Kompeten Berhaluan Wasathiyyah versi ADDAI 2021' is prominently displayed in the center-right. Below the title, a red box contains the heading 'Persyaratan :', followed by a list of requirements. Another red box below that contains the heading 'Periode Pendataan :'. At the bottom, there is a QR code and a URL. The footer includes social media icons for Instagram, YouTube, and a website icon, along with their respective handles and the website address.

اتحاد الدعاة الاندونيسيين
ASOSIASI DAI-DAIYAH INDONESIA

Pendataan Dai Kompeten Berhaluan Wasathiyyah versi ADDAI 2021

Persyaratan :

- Aktif Berdakwah
- Kompeten dalam Ilmu Keislaman
- Berhaluan wasathiyyah
- Menebarkan dakwah yang santun dan ramah
- Tidak menebarkan kebencian dan sikap permusuhan juga memecah belah

Periode Pendataan :

Tanggal 24 Maret s/d 1 April 2021 M

Silahkan Klik :
bit.ly/Pendataan_Dai_Wasathiyyah
atau Scan disini :



 addai_official  addai tv  www.addai.or.id

Harakatuna.com. Tangerang Selatan-Ketua Umum [ADDAI](#) (Asosiasi Dai-Daiyah Indonesia), Moch. Syarif Hidayatullah menyampaikan, saat ini pihaknya kembali mengupdate data dan daftar [dai](#) kompeten berhaluan Wasathiyyah.

Ia menyampaikan, update ini berdasarkan pada masukan dari berbagai pihak yang kompeten. Termasuk terkait dengan sebaran wilayah, keahlian dai, dan keterampilan dakwahnya. Mereka terus berpacu untuk meningkatkan jangkauan pengaruh dakwahnya seluas-luasnya.

“Pada tahun 2020, ada 133 dai yang masuk dalam daftar tersebut. Data tersebut belum mencakup seluruh wilayah Indonesia. Atau bisa kita sebut belum merata,” katanya sebagaimana rilis redaksi, Rabu (24/3/2021).

Kita berharap pendataan tahun 2021, lanjut laki-laki yang juga dosen UIN Syarif Hidayatullah itu. Dai-dai kompeten berhaluan wasathiyyah semakin banyak dan meluas cakupan datanya.

“Data yang masuk akan diverifikasi oleh tim ahli ADDAI. Kemudian nanti akan dirilis kembali ke publik setelah verifikasi melalui media massa dan [media sosial](#),” jelasnya. Rancangan ini demi mengupayakan masifnya persebaran dakwah main Online maupun offline.

Para dai, tokoh masyarakat dan mubaligh yang terhimpun dalam ADDAI nantinya akan terpublikasikan ke berbagai instansi. Namun dengan syarat Dakwah yang disampaikan harus bermuatan ajaran Islam Wasathiyyah.

Adapun syaratnya adalah: Aktif berdakwah; kompeten dalam ilmu keislaman; berhaluan Wasathiyyah. Selain itu juga harus menebarkan dakwah yang santun dan ramah; tidak menebarkan kebencian dan sikap permusuhan juga memecah belah

“Anda dai atau punya dai Wasathiyyah yang anda rekomendasikan, silakan klik tautan berikut: bit.ly/Pendataan_Dai_Wasathiyyah,” ujar Ketum [ADDAI](#).